

**PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN  
UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN  
SEKSUAL PADA REMAJA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Febrin Khoirunnisak**

**NIM. 20010042**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**JEMBER**

**2024**

## **Abstrak**

**Latar Belakang:** Pada tahun 2018, terdapat 182 anak yang menjadi korban kekerasan seksual, meningkat menjadi 190 anak pada tahun 2019, dan 419 anak pada tahun 2020. Kekerasan seksual ini mempunyai dampak yang sangat mengerikan dan menjadi berbahaya jika tidak ditangani. Salah satu faktor yang mempengaruhi kekerasan seksual adalah tingkat pengetahuan remaja. Informasi dasar yang perlu diketahui adalah pengenalan sistem reproduksi, proses, fungsi, dan resiko penyakit.

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan upaya pencegahan kekerasan seksual terhadap remaja.

**Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan observasional dan desain penelitian *cross-sectional*. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 63 siswa laki-laki, sehingga diperoleh sampel sebanyak 63 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling. Instrumen pengukuran penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi yang diadopsi dari Budiman tahun 2013 dan pencegahan kekerasan seksual oleh Novita Maulidya Jalal et., al tahun 2022 yang peneliti modifikasi dengan hasil yang valid dan reliabel.

**Hasil:** Hasil penelitian ini sebagian besar pengetahuan siswa laki-laki mengenai kesehatan reproduksi tinggi yaitu 82.5%, dan upaya pencegahan kekerasan seksual juga tinggi yaitu 76.2%. Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *p-value* (0.00), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan upaya pencegahan kekerasan seksual pada remaja.

**Diskusi:** Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa laki-laki memiliki tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi yang tinggi (82.5%) dan juga memiliki tingkat pencegahan kekerasan seksual yang tinggi (76.2%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi maka semakin besar pula upaya pencegahannya. Maka dari itu siswa perlu mempertahankan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, agar pencegahan kekerasan seksual bisa terus dilakukan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi , Upaya Pencegahan, Kekerasan Seksual, Remaja.

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual pada Remaja* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Febrin Khoirunnisak

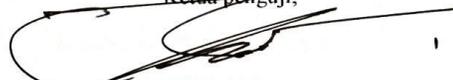
NIM : 20010042

Hari, Tanggal : Jumat, 22 Maret 2024

Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua penguji,

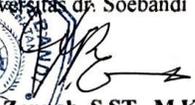
  
**Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIDN. 0722098602

Penguji II,

  
**Kustin, S.K.M., MM, M.Kes**  
NIDN. 0710118403

Penguji III,

  
**Achmad Ali Basri, S.Kep., Ns., M.Kep., SP.Kep.K**  
NIDN. 8965340022

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi  
  
**Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb**  
NIK. 19891219 201309 2 038